

**HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MTS WATHANIYAH  
ISLAMIYAH KEBUMEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



**Disusun Oleh**  
**LATIFAH NUR KHAYATI**  
**07710075**

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Nur Khayati

NIM : 07710075

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul

"Hubungan antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi pada Siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen ", merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain. Bila di kemudian hari ditemukan plagiasi, saya siap menerima konsekwensi yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Oktober 2012

Yang menyatakan,



**NIM.07710075**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal : Skripsi

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Latifah Nur Khayati  
NIM : 07710075  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam  
Pengasuhan Dan Motivasi Berprestasi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana  
strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk  
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 8 Oktober 2012

Pembimbing,

R.Rachmy Diana, S.Psi, M.A  
NIP.197509102005012003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1320.c /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MTS WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Latifah Nur Khayati  
NIM : 07710075

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 19 Oktober 2012  
dengan nilai : 87(A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang  
  
R. Rachmy Diana, MA  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, M.Si  
NIP.19680220 200801 1 008

Penguji II

Benny Herlena, M.Si  
NIP. 19751124 200604 1 002

Yogyakarta, 5 November 2012

UIN Sunan Kalijaga  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

DEKAN



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

## Motto

"Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan"

~General Colin Powell~

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas rahmat,  
hidayah, dan inayah -Nya, serta dengan segenap cinta dan  
sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Almamaterku tercinta*

*Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*yogyakarta*

*Keluargaku Tercinta...*

*Ibuku Hj. Haryati dan Bapakku H. Larman Zuhdi (almarhum)  
Kakak-kakakku serta keponakan-keponakanku tersayang  
Terimakasih atas semua doa yang tak kunjung henti, cinta,  
kasih sayang*

*Dan dukungan yang telah diberikan kepada ananda selama ini*

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, harapan peneliti dengan bantuan pembaca akan dapat menuju ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran maupun nasehat yang membangun guna perbaikan skripsi selanjutnya.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini karena penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immawan Muslim, M.Si. selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku dosen pengaji skripsi.
3. Ibu Rachmy Diana, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan menyediakan waktu untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi

ini. Terima kasih atas bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Bapak Beni Herlena, M.Si selaku penguji skripsi, terimakasih atas masukan-masukan yang telah diberikan sehingga skripsi peneliti menjadi lebih baik.
5. Ibu Pihasniwati selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dari awal kuliah sampai selesai.
6. Seluruh dosen Psikologi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
7. Keluargaku tercinta yaitu Ibuku Haryati, Bapakku Larman Zuhdi (alm), kakak-kakakku Wifdatul Khasanah, Nur Khamadah, Ajun Khamdani, Hidayatun Khanifah, Khabib Basori, Arif Rahman, Asmuni, Yuslaini, Mafruhin (alm), dan Eni Anjayani. Terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada henti yang diberikan kepada penulis.
8. Keponakan-keponakanku tersayang Bilqis, Agil, Najma, Dea, Zahra, Fata, Noval dan Rania. Yang selalu ceria menemani hari-hari penulis.
9. Keluarga besar MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen, Kepala sekolah Bapak Asnawi yang telah memberikan ijin penelitian, seluruh staf guru dan karyawan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti serta seluruh siswa-siswi, terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya, sukses selalu untuk kalian semua.

10. Teman-temanku di TPA Nur Hidayah: Mbak Nana, Rahma, Hida, Ana, Ani, Anaya, Atin Ummah, Uswah, Syaibah, Mass Aly, Habib, Tadin dan seluruh santriwan-santriwati yang saya sayangi, terimakasih atas motivasinya.
11. *Uddy* Tyo yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu mencari referensi, memecahkan masalah dan selalu memberikan dukungan selama proses skripsi.
12. Sahabat-sahabatku tercinta, Mahasiswa Psikologi angkatan 2007; *Duts fam* (Ary, Arista, Phia, Ifah, Yuni ), Ammy, Budi, Leni, Samir, Mbak Fetra, Sugiyanti. Lela, Ira, Tia, Evi, Diah, Ipoh, Dina, Aida, Saiful, Ajhay. Farid, Badi, Dian, Maman, Fikar, Anas, Awan, Yadi, Wahid, Nuzul, Rio, Yudin, Muadz serta seluruh teman-teman Psikologi A, *success for us!!!*.
13. Teman-teman Ikatan Alumni Madrasah Wathaniyah Islamiyah (IKAPMAWI), terimakasih atas silaturrahim yang telah kita bangun selama ini.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah di berikan mendapat balasan dari Allah SWT, *Jazakumulloh Khoiron Katsiron*. Amiin.

Yogyakarta, 6 Oktober 2012

Penulis

Latifah Nur Khayati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>INTISARI</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang Masalah .....	1
Rumusan masalah .....	9
Tujuan Penelitian .....	9
Manfaat Penelitian .....	10
Manfaat Teoritis .....	10
Manfaat Praktis .....	10
Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
Motivasi Berprestasi .....	15
Pengertian Motivasi .....	15

Pengertian Motivasi Berprestasi .....	17
Aspek-aspek Motivasi Berprestasi .....	19
Perkembangan Motivasi Berprestasi pada Siswa .....	23
Ciri-ciri Motivasi Berprestasi .....	24
Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .....	26
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	29
Pengertian Pengasuhan .....	29
Pengertian Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	30
Aspek-Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	31
Fungsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	35
Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi .....	38
Hipotesis .....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
Identifikasi Variabel .....	42
Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
Motivasi Berprestasi .....	42
Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	43
Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
Populasi .....	44
Sampel .....	44
Metode Pengumpulan Data .....	45
Skala Motivasi Berprestasi .....	46
Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	48

Validitas dan Reliabilitas.....	49
Validitas.....	49
Reliabilitas.....	49
Analisis Hasil Penelitian .....	50
<b>BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
Orientasi Kancah .....	51
Persiapan Penelitian .....	53
Proses Perizinan .....	53
Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	54
Hasil <i>Try Out</i> .....	54
Seleksi Aitem .....	55
Validitas Skala.....	58
Reliabilitas Aitem .....	58
Pelaksanaan Penelitian .....	59
Hasil Analisis Data .....	59
Deskripsi Sampel.....	59
Uji Normalitas .....	59
Uji Linearitas .....	61
Uji Hipotesis.....	61
Kategorisasi .....	62
Pembahasan .....	66
Kelemahan Penelitian.....	73

## **BAB V. PENUTUP**

Kesimpulan.....	75
Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. <i>Blue print</i> Skala Motivasi Berprestasi sebelum <i>Try Out</i> .....	47
Tabel 2. <i>Blue print</i> Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan sebelum <i>Try Out</i> .	48
Tabel 3.Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Berprestasi setelah <i>Try Out</i> .....	56
Tabel 4. Distribusi Aitem Akhir Skala Motivasi Berprestasi dengan Nomor Baru .	56
Tabel 5.Aitem Valid dan Gugur Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan setelah <i>Try Out</i> .....	57
Tabel 4. Distribusi Aitem Akhir Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Nomor Baru .....	58
Tabel 7. Jumlah Sampel Penelitian .....	59
Tabel 8. Tabel Normalitas Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi .....	60
Tabel 9. Tabel Linieritas Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Motivasi Berpestasi .....	61
Tabel 10. Tabel Uji Hipotesis.....	62
Tabel 11. Tabel Kategorisasi Data Penelitian .....	62
Tabel 12. Tabel Kategorisasi Sampel pada Variabel Motivasi berprestasi .....	64
Tabel 13. Tabel Kategorisasi Sampel pada Variabel Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

A.	<i>Try Out</i> .....	83
1.	Skala <i>Try Out</i> Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	84
2.	Skala <i>Try Out</i> Motivasi Berprestasi .....	87
3.	Data <i>Try Out</i> Motivasi Berprestasi.....	91
4.	Data <i>Try Out</i> Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	95
5.	Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Motivasi Berprestasi .....	99
6.	Uji Reliabilitas danValiditas Skala Keteliban Ayah dalamPengasuhan .....	104
B.	Penelitian .....	109
1.	Skala Penelitian Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....	110
2.	Skala Penelitian Motivasi Berprestasi.....	112
3.	Data Penelitian Motivasi Berprestasi .....	115
4.	Data Penelitian Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan .....	118
C.	Pengolahan Data Penelitian.....	121
1.	Kategorisasi.....	121
2.	Uji Asumsi.....	124
3.	Uji Hipotesis.....	127
4.	Histogram .....	128
D.	Surat Perizinan dan Bukti Penelitian	
1.	Surat Izin Penelitian	
2.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	
3.	Keterangan telah Melakukan <i>Pre Elemenary Try Out</i>	

**HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA MTS WATHANIYAH ISLAMIYAH  
(MTS WI) KEBUMEN**

Latifah Nur Khayati

R. Rachmy Diana

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah keikutsertaan atau partisipasi aktif dari seorang ayah dalam pengasuhan yang menunjukkan adanya inisiatif dan berkesinambungan. Sedangkan motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada individu yang berhubungan dengan prestasi. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa, semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, dan III MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen yang berjumlah 365 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Random Cluster Sampling* dan di dapatkan subjek penelitian sebanyak 88 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala motivasi berprestasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji hubungan *Spearman* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen dengan koefisien korelasi sebesar 0.049 dan  $p=0.324$  ( $p>0,005$ ).

Kata Kunci : *Keterlibatan ayah, motivasi berprestasi, siswa*

**RELATIONSHIP FATHER'S INVOLVEMENT IN PARENTING AND  
ACHIEVEMENT MOTIVATION OF STUDENT MADRASAH TSANAWIYAH  
WATHANIYAH ISLAMIYAH (MTS WI) KEBUMEN**

Latifah Nur Khayati

R. Rachmy Diana

**ABSTRACT**

This study is aimed to determine the relationship between father's involvement in children parenting and achievement motivation of student's MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen. Father's involvement in parenting is an active participation which showed the initiative and continuity. While, achievement motivation is the impetus which exist in an individual in raising achievements. The hypothesis proposed that there was a positive relationship between father's involvement in parenting and achievement motivation in student's, the higher of the father's involvement in children parenting will result also to the higher of children motivation achievement. The population of this study was the 1st, 2nd and 3rd grade students of MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen, with the total amount 365 students. The sampling was *Cluster Random Sampling*, and it gained 88 students as the subject research. The method used in this study was quantitative method and the analysis technique was the *Spearman* test used SPSS version 17.0. Further, the data are gathered from the scale measurements of father's involvement in parenting and achievement motivation. The result obtained with the value of correlation coefficient 0,049 and  $p = 0.324$  ( $p>0.05$ ). It shows that there was no correlation between father's involvement in parenting and achievement motivation of the MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen.

Keywords: *Fathers' involvement, achievement motivation, student's*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pembangunan nasional saat ini, sangat perlu untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas terutama pada kalangan remaja, yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Salah satu karakteristik kepribadian yang dapat mendukung sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi tututan zaman ini adalah motivasi berprestasi (Yunita, 1999).

Motivasi adalah segala hal yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu (Purwanto, 1996). Mengenai motivasi, khususnya motivasi berprestasi dalam pendidikan merupakan salah satu masalah yang dianggap besar, sebagaimana pendapat Mc Clelland (Kahar&Hirmaningsih, 2008), yang memandang motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi. Seseorang akan selalu berusaha untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses, baik itu sukses dalam hal pendidikan, agama, sosial dan lain sebagainya. Orang yang sukses inilah yang termasuk orang yang memiliki kualitas yang baik.

Banyak jalan yang ditempuh untuk mendapat karakter manusia yang berkualitas, diantaranya melalui jalur pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Bab II Pasal 4, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu pendidikan, dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan ke arah kemajuan dalam berbagai aspek kepribadian, serta siswanya bisa naik kelas dengan prestasi akademik yang memuaskan ([//www.depdiknas.co.id/](http://www.depdiknas.co.id/) 3 Mei 2011).

Prestasi akademik menurut Sugiono dkk (1997) bisa tercapai tidak lain karena berawal dari motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya disebabkan oleh kecerdasan kognitif saja, melainkan juga disebabkan oleh kecerdasan emosional yang meliputi pengendalian diri, semangat, ketekunan dan disiplin, serta kemampuan motivasi yang tinggi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas yang dihadapinya serta berusaha menghasilkan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain (Uyun, 1998). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kartikawati (2007) bahwa motivasi dalam diri untuk berprestasi adalah salah satu faktor internal yang dapat menunjang prestasi akademik. Oleh sebab itulah remaja yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, dapat memperoleh prestasi akademik yang bagus.

Individu yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah menurut Mc Clelland (1987) cenderung memilih tugas dengan kesulitan sangat tinggi atau rendah, kurang tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mengharapkan umpan balik atas tugas yang sudah dilakukan, tidak memiliki tanggungjawab pada kinerjanya,

lebih menyukai kegiatan yang bersifat rutin, tidak aktif dalam mencari informasi yang baru serta tidak menyukai kegiatan yang sifatnya menantang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa dan guru, menunjukkan ada beberapa gejala motivasi berprestasi yang rendah pada siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen. Adapun fakta mengenai rendahnya motivasi berprestasi pada siswa terungkap pada wawancara di bawah ini:

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2012 kepada I, ketika ditanya tentang tugas sekolah, I menyatakan bahwa ia sering mencopy pekerjaan rumah (PR) milik temannya ketika ia merasa kesulitan, sehingga tidak ada usaha untuk dapat mengerjakan PR tersebut. Setiap guru memberi pekerjaan rumah yang dikerjakan dalam kelompok, I mengaku kalau I jarang ikut mengerjakan bersama teman temannya. I juga mengungkapkan bahwa ia tidak mempunyai keinginan untuk mengikuti perlombaan yang berhubungan dengan mata pelajaran sekolah baik itu yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Kasus penurunan motivasi juga terungkap pada wawancara tanggal 27 Mei 2012 dengan F, F menyatakan bahwa dia adalah orang yang tidak suka berfikir yang terlalu berat. Oleh sebab itu, dia lebih menyukai pelajaran tertentu yang dianggapnya mudah, begitu juga dengan tugas, ia lebih menyukai tugas atau pekerjaan rumah yang sangat mudah yang sekiranya dia dapat mengerjakannya. Jika F merasa kesulitan dengan pekerjaan rumah, F akan menyontek pekerjaan temannya ketika sebelum bel masuk sekolah. F mengaku cukup mencari ilmu

hanya di sekolah saja, walaupun terkadang masih dianggap kurang menguasai mata pelajaran, namun ia tidak suka mengikuti les atau kursus di luar jam sekolah.

Wawancara dengan Y tanggal 27 Mei 2012, mengungkapkan bahwa Y ketika selesai ujian sekolah, ia tidak merasa ingin mengetahui hasil kerjanya atau nilai. Hal ini disebabkan karena Y sudah terbiasa mendapatkan nilai yang jelek, menurut Y mendapat nilai bagus merupakan kebetulan yang sangat jarang terjadi. Meskipun sering mendapat nilai jelek, tidak menjadikan Y untuk memperbaiki nilainya karena Y merasa puas dengan nilai atau prestasinya di sekolah yang termasuk dibawah rata rata.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Desember 2011, kepada bapak N, salah satu guru di MTs WI mengenai motivasi berprestasi siswa MTs Wathaniyah Islamiyah diperoleh data bahwa siswa MTs WI hanya beberapa yang semangat untuk sekolah. Banyak metode pengajaran yang diberikan oleh pihak guru untuk menumbuhkan motivasi para siswa dalam meraih prestasi, namun tidak membawa hasil. Rendahnya motivasi berprestasi pada siswa dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang jarang mengerjakan tugas sekolah dan pekerjaan rumah (PR), begitu juga ketika ujian semester, siswa yang termasuk prestasinya di bawah rata-rata ketika tidak bisa mengerjakan soal ujian di lembar jawaban mereka hanya menulis “sulit, gak bisa mengerjakan”. Siswa tidak merasa ingin memperbaiki nilainya yang jelek, karena ketika guru mengadakan ujian ulang hanya sedikit yang mengikuti. Mereka sudah merasa puas dengan nilai yang didapatkan meskipun di bawah rata-rata. Bapak N juga menyatakan bahwa kondisi siswa tersebut menjadikan siswa tidak mau untuk mengikuti perlombaan

antar sekolah karena siswa merasa tidak bisa bersaing secara akademis dengan sekolah lain.

Mengenai motivasi berprestasi yang rendah juga terungkap pada saat wawancara dengan ibu S pada tanggal 26 Desember 2011. Ibu S, adalah salah satu guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi. Beliau menyatakan bahwa siswa yang ditempatkan di kelas yang prestasinya di bawah rata-rata tidak ada kompetisi di dalamnya, mereka sekolah seperti mengikuti arus saja, merasa puas dengan prestasi yang dibawah rata rata dan tidak ada usaha untuk memperbaiki prestasinya. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, di setiap kelas hanya 1 atau 2 siswa saja yang mengerjakan sedangkan yang lainnya hanya menyontek jawaban temannya sehingga ketika diminta untuk mengerjakan kembali PR nya di depan kelas, mereka tidak bisa.

Dari wawancara awal tersebut, peneliti dapat mendapatkan kenyataan bahwa terdapat gejala rendahnya motivasi pada siswa untuk berprestasi di sekolahnya. Sebagaimana yang ditunjukkan pada fenomena yang ada pada siswa yang tidak tekun dalam mengerjakan tugas, lebih menyukai pelajaran atau tugas yang mudah, tidak menginginkan *feedback* dari pekerjaannya, lebih menyukai aktifitas yang bersifat rutin, dan tidak ada situasi kompetisi di dalam kelas.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa. Salah satunya adalah lingkungan, sebagaimana yang diungkapkan oleh McClelland (1987) menyatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan motivasi berprestasi dalam diri individu.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman dan juga masyarakat. Selain itu menurut Murray (Alwisol, 2009), faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah model pengasuhan anak, hubungan anak dengan orangtua atau lingkungan, pekerjaan kedua orangtua, kelas sosial dan pertumbuhan ekonomi (nasional) yang tinggi.

Pengasuhan anak merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi kepribadian siswa. Orangtua memiliki peran yang berbeda dalam mengasuh anak. Ibu memiliki peran terbesar pada perawatan anak, sedangkan ayah berperan pada aktifitas yang berhubungan dengan pembentukan pribadi anak. Ada beberapa orangtua yang masih berfikir bahwa pengasuhan anak menjadi tugas ibu, sedangkan ayah hanya bertugas mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga tidak ikut mengasuh, mendidik, dan memenuhi kebutuhan kasih sayang anak. Menurut psikolog Anna Surti Ariani, pendapat tersebut adalah pendapat yang salah karena keterlibatan ayah dalam pengasuhan sangat penting . Seorang ayah yang ikut terlibat dalam pengasuhan dan memberi kasih sayang pada anak, maka pengasuhan menjadi seimbang sehingga anak akan tumbuh menjadi anak yang lebih positif dan lebih aktif (<http://female.kompas.com/> 2 Mei 2012).

Di Indonesia, terutama di Jawa, peran ayah dianggap sebagai *patrilinear*, yang dimaksud dengan *patrilinear* adalah pemilik kekuasaan berada di tangan ayah ( <http://id.wikipedia.org/> 15April 2012 ). Peran ayah yang demikian ini lebih sering dipahami bahwa seorang ayah hanya sebagai pemilik kekuasaan saja. Pandangan yang demikian menjadikan seorang ayah digambarkan sebagai orang

yang tidak pernah terlibat langsung dalam pemeliharaan anak, perkasa dan kokoh namun jauh dari anak-anaknya (Dagun, 1990). Pengasuhan apabila ditinjau dari perspektif tradisional menyatakan bahwa ayah tidak punya tanggungjawab pada pekerjaan rumah dan pengasuhan anak dalam keluarga. Tugas ayah lebih pada tanggungjawab dalam penyediaan dukungan ekonomi bagi keluarga melalui pekerjaan mereka di luar (Andayani & Koentjoro, 2004).

Dalam perkembangan selanjutnya, kondisi tersebut sudah tidak diterima karena mulai timbul kesadaran orangtua tentang pentingnya partisipasi seorang ayah dalam membina pertumbuhan fisik dan psikologi. Hasil penelitian terhadap perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian dapat disimpulkan, bahwa perkembangan mereka menjadi pincang. Kelompok anak yang kurang perhatian dari ayahnya cenderung memiliki kemampuan akademis menurun, aktifitas sosial terlambat, interaksi sosialnya terhambat, bagi anak laki-laki ciri maskulinnya bisa hilang (Dagun, 1990). Peran ayah dalam keluarga sangat penting sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan oleh Goleman (Yuliawati,dkk., 2007), anak-anak yang hidup tanpa ayah mengalami permasalahan fisik dan psikologi seperti depresi, nilai akademik menurun, dan beberapa permasalahan yang lain yang berkaitan dengan pergaulan.

Meskipun di Indonesia sudah berkembang bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan sangat penting namun pandangan tersebut tidak menjadikan ayah terlibat dalam pengasuhan, tetapi sebagian besar ayah menyerahkan pengasuhan anak pada ibu. mengenai peran ayah dalam keluarga, pernah dilakukan survai (Ayahbunda, dalam Elia, 2000) yaitu 61 % responden menyatakan bahwa ayah

sebaiknya menjadi pencari nafkah utama, 62% responden menyatakan bahwa ayah hanya terlibat dalam urusan rumah tangga apabila terpaksa, dan 33 % responden menyatakan ayah tidak perlu meluangkan waktu setiap hari untuk anak. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa ayah saat ini kurang terlibat dalam mengasuh dan mendidik anak.

Pengasuhan anak dari kedua orangtua merupakan hal yang sangat penting bagi remaja. Permasalahan yang dialami oleh kebanyakan remaja saat ini adalah kurangnya perhatian, Perhatian yang paling penting dalam kehidupan keluarga adalah perhatian dari kedua orangtua. Banyak remaja yang merasa diabaikan oleh orangtua, terutama oleh ayah karena sebagian besar waktu digunakan ayah di luar rumah untuk mencari nafkah. Ayah merasa bahwa wujud perhatian terhadap keluarga adalah dengan cara memberikan materi yang cukup, padahal bentuk perhatian yang diinginkan oleh remaja bukan masalah materi, akan tetapi banyaknya kasih sayang dari ayah yang tercurahkan kepada anak remajanya. (<http://flyuly.com/15 April 2012>). Kasih sayang dari ayah sangatlah penting dalam mengembangkan motivasi berprestasi anaknya, ayah yang dalam kesehariannya menghindari kecaman, tidak menghina, tidak merendahkan, mau ikut dalam aktifitas bermain anak serta memberikan pujian atas prestasi anak dapat meningkatkan motivasi berprestasinya di sekolah (Gottman dan DeClaire, 2003).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, pengasuhan ayah di desa Karangduwur Kebumen, termasuk pengasuhan tradisional yaitu pandangan yang menganggap bahwa ayah mempunyai kekuasaan penuh dalam keluarga. Selain itu, tugas ayah hanya sebagai pencari nafkah, sedangkan pengasuhan anak

diserahkan sepenuhnya kepada ibu saja. Meskipun lingkungan sekolah ini berada di desa yang idealnya ayah mempunyai waktu yang lebih banyak dan mempunyai kedekatan dengan anak daripada di kota, namun masih banyak ayah yang tidak ikut terlibat dalam urusan keluarga, terutama dalam pengasuhan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (MTs WI) Kebumen”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa madrasah tsanawiyah wathaniyah islamiyah (MTs WI) Kebumen”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (MTs WI) Kebumen.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian psikologi perkembangan dan pendidikan, terutama kajian tentang pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa. Selain itu, untuk menambah informasi dan melengkapi penelitian - penelitian tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, khususnya guru konseling: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesi guru dalam membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, dikarenakan sedikitnya pengaruh keterlibatan orangtua dalam pengasuhan, khususnya peran ayah di dalam meningkatkan motivasi berprestasi anak.
- b. Bagi Orangtua: meningkatkan keterlibatan orangtua, khususnya ayah dalam mengasuh dan mendidik anak untuk meningkatkan motivasi berprestasi anak di sekolah. Hal ini dikarenakan prestasi anak di sekolah bukan sepenuhnya tanggung jawab guru di sekolah .

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai kemandirian dan motivasi berprestasi pernah diteliti sebelumnya yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Rosana Dewi Yunita (1999), dalam skripsinya yang berjudul *Kemandirian dan Motivasi Berprestasi pada Anak*

*Penderita Asma dan Bukan Asma*". Variabel bebas penelitian tersebut adalah kemandirian sedangkan variabel tergantungnya adalah intelegensi dan motivasi berprestasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa di 7 SLTP di Yogyakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 56 siswa yang menderita asma dan 56 siswa yang tidak menderita asma. Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala kemandirian, skala motivasi berprestasi, tes CFIT dan daftar absensi. Hasil penelitian diketahui bahwa (a) ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kemandirian dan motivasi berprestasi pada anak penderita asma dan bukan penderita asma, (b) tidak ada perbedaan tingkat kemandirian anak asma dengan anak yang tidak menderita asma, selain itu tidak ada perbedaan motivasi berprestasi antara anak penderita asma dan anak yang tidak menderita asma. Letak perbedaan penelitian ini antara lain variabel bebas yang digunakan oleh peneliti yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan variabel tergantungnya adalah motivasi berprestasi. Perbedaan selanjutnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Kemudian, subjek penelitiannya berbeda karena pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen.

Motivasi berprestasi pernah diteliti oleh Rachmahana dan Fahmi (2008), dalam penelitiannya yang berjudul "*Adversity Quotient (AQ) dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Program Akselerasi dan Program Reguler*". Penelitian ini menggunakan subjek SMAN 3 Yogyakarta. Variabel bebas penelitian tersebut adalah *Adversity Quotient (AQ)* dan program pendidikan (Program Akselerasi dan Program Reguler) sedangkan variabel tergantungnya adalah motivasi berprestasi.

Penelitian tersebut menggunakan alat ukur *Adversity Response Profile* (ARP) dari Stolth dan Motivasi berprestasi dari Mc Clelland dalam kartika dkk (2000) yang terdiri dari enam aspek yaitu ketekunan, percaya diri, *feedback*, realistik, kompetisi dan kreatif. Hasil penelitian ini adalah (a) tidak terdapat perbedaan antara tingkat *Adversity Quetient* dan tingkat motivasi berprestasi pada siswa program akselerasi dan program regular (b) terdapat perbedaan tingkat motivasi berprestasi yang sangat signifikan antara siswa program akselerasi dan program regular dengan mengontrol *Adversity quotient (AQ)*. Letak perbedaan dengan penelitian ini antara lain pada penelitian tersebut lebih fokus pada pengaruh *AQ* terhadap motivasi berprestasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap motivasi berprestasi. Alat ukur yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan aspek motivasi dari Mc Clelland yang diambil dari skala penelitiannya Kartika dkk (2002), sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala motivasi berprestasi yang akan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek dari Mc Clelland (1987). perbedaan yang lainnya terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini yang diteliti adalah siswa MTs.

Penelitian tentang keterlibatan ayah pernah diteliti oleh Albadru (2007), dalam skripsinya yang berjudul “*Kompetensi Interpersonal Mahasiswa terhadap Lawan Jenis Ditinjau dari Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*”. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah keterlibatan ayah dalam pengasuhan, variabel bebasnya adalah kompetensi interpersonal mahasiswa terhadap lawan jenis. Pada penelitian tersebut kompetensi interpersonal mahasiswa terhadap lawan jenis diukur menggunakan aspek Buhremester dkk (1988) sedangkan keterlibatan ayah

dalam pengasuhan pada penelitian tersebut diukur berdasarkan aspek dari Andayani dan Koentjoro (2004) yaitu afektif, fisik dan kognitif. Subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa Universitas Gajah Mada berusia 19-25 tahun. Pada penelitian sampel dipilih menggunakan metode *incendital sampling*, yaitu subjek dipilih berdasarkan ciri atau kriteria yang dibatasi. Hasil penelitian ini adalah (a) subjek memiliki tingkat kompetensi interpersonal dengan lawan jenis tinggi dan keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang tinggi (b) sumbangsih keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kompetensi interpersonal mahasiswa terhadap lawan jenis sebesar 8,6%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi kompetisi interpersonal terhadap lawan jenis pada mahasiswa sebesar 91,4%. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel tergantung yaitu motivasi berprestasi, keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Allen dan Daly (2002) yaitu waktu yang dihabiskan bersama anak, kualitas hubungan ayah-anak, dan investasi dalam peran ayah. Subjek penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian Albadru subjek penelitiannya mahasiswa, sedangkan penelitian ini siswa MTs, metode pengambilan sampel juga berbeda, pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Peran ayah pernah diteliti oleh Elita (2003), dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Peran Ayah dengan Perilaku Seksual pada Remaja*”. Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas peran ayah dan variabel tergantung perilaku seksual pada remaja. Pada penelitian ini aspek peran ayah menggunakan skala berdasarkan aspek dari Gecas dan Schawble (1986). Subjek

penelitian ini adalah siswi SMKK BOPKRI berusia 15-21 tahun. Pengambilan subjek menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah (a) ada korelasi yang signifikan yang negatif antara peran ayah dengan perilaku seksual remaja (b) korelasi signifikan negatif antara peran ayah dengan perilaku seksual remaja perempuan sebesar -0,443 dengan sumbangannya relatif sebesar 19,7%. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini antara lain variabel tergantung, subjek penelitian, skala yang digunakan dan metode pengambilan subjek.

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya baik dari metode, sampel penelitian, variabel penelitian, tempat penelitian maupun alat ukur yang digunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan motivasi berprestasi pada siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan tidak selalu menjadikan anak mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan tidak selalu menjadikan siswa mempunyai motivasi berprestasi yang rendah. Data penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa tergolong tinggi karena 76,13 % atau 67 siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan termasuk pada kategori rendah yaitu 52,2 % atau 46 orang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa MTs Wathaniyah Islamiyah Kebumen

Para siswa sebaiknya lebih menumbuhkan semangat pada diri mereka untuk meraih prestasi. Meskipun orangtua, terutama ayah yang tidak terlibat dalam pengasuhan dan jarang meluangkan waktu dengan anak, namun ada banyak cara

lain yang dapat menumbuhkan motivasi untuk berprestasi misalnya dengan memilih teman bergaul yang juga memiliki motivasi berprestasi

## 2. Bagi sekolah

Pihak sekolah khususnya guru agar lebih memperhatikan siswa terhadap gejala penurunan motivasi berprestasi sehingga siswa selalu berada pada keadaan berprestasi. Misalnya, dengan memberikan dorongan dan memberikan pujian bagi siswa pada setiap pelajaran yang diajarkan. Cara lain untuk tetap menjaga motivasi siswa untuk berprestasi yaitu dengan mengadakan program-program peningkat motivasi berprestasi sehingga siswa selalu termotivasi untuk meraih prestasi.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti yang akan mengadakan penelitian mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi, sebaiknya ditinjau lebih mendalam tentang metode pengambilan data yang sesuai. Peneliti sebaiknya lebih mengetahui karakteristik dan latar belakang siswa yang akan diteliti, sehingga dalam pengambilan sampel lebih sesuai jika diambil secara *purposive sampling*, bukan secara *random cluster*. Penggunaan teori sebaiknya lebih ditekankan pada teori yang sesuai dengan keadaan sampel yang akan diteliti sehingga tidak terjadi bias.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggali atau meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi selain variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Misalnya meneliti tentang pengaruh *peer group*, persepsi terhadap guru dan faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albadru, N.Y.Y (2007). Kompetensi Interpersonal Mahasiswi Terhadap Lawan Jenis Ditinjau Dari Keterlibat Ayah Dalam Pengasuhan.*Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ali, M & Ansori, M (2005). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Allen, S & Daly, K (2002). The effect of father involvement:A summary of the research evidence. Volume 1.
- Ansor, M.U (2005). *Pendidikan dan Pengasuhan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alwisol (2009) *Psikologi Kepribadian*.Edisi Revisi. Malang :UMM Press.
- Andayani, B & Koentjoro (2004).*Psikologi Keluarga, Peran Ayah Menuju Coparenting*. Jakarta: CV. Citra Media.
- Azwar, S (2008). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_(2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_(2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_(2009). *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barus, G (2002). *Optimasi Kemandirian Menuju Motif Berprestasi di Kalangan Remaja dan Mahasiswa*. Widyaadharma, majalah ilmiah Universitas Sanata Dharma. Halaman 1-8.
- Chaplin, J.P (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih bahasa Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press.
- Choeriyah, D.W (2010). Peran Model Transaksi Orangtua dalam Pengasuhan Remaja. *Jurnal Proyeksi 04 (II)*. Halaman 39-56.

Dagun (1990). *Psikologi Keluarga (Peran Ayah Dalam Keluarga)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono ( 1997). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT Rineka Cipta.

Dewi, K.S & Hartati, S (2005). Studi Korelasi Persepsi Terhadap Afeksi Ayah Dengan Kemampuan *Penyesuaian Sosial* Remaja Di Sekolah Lanjutan Pertama Negeri Kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Psikologi UNDIP* 02(I).Halaman:18-32.

Departemen Pendidikan & Kebudayaan (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka.

Djaali (2008). Psikologi pendidikan. Jakatra: Bumi Aksara.

Elia, H (2000). Peran Ayah Dalam Mendidik Anak. *Veritas OI (I)*. Halaman : 105-113.

Elita,Y (2003). Hubungan Peran Ayah Dengan Perilaku Seksual Remaja Perempuan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Fatchurrochman, R (2011). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI. *Buletin Edisi Khusus No.2 Agustus 2011*.

Gottman, J & DeClaire, J (2003). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.

Garliah, L dan Nasution, F.K.S(2005). Peran pola Asuh Orangtua dalam Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologika OI(I)*.Halaman: 38-47.

Hadi, S (2005). Metodologi Penelitian.*Handout*.Yogyakarta: UGM.

Hadi, S (2000) *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Halle, T (1999). The meaning of father involvement. Washington, DC: Child Trends.

Hutapea, B (2010). Studi Komparatif Tentang Motivasi Berprestasi Pada Atlet Kempo Profinsi DKI Jakarta Ditinjau Dari Kepribadian. *Jurnal Psikobuana 05 (VIII)*. Halaman 199-209.

<http://depdiknas.co.id/>, diakses pada tanggal 3 Mei 2011.

- [http://female.kompas.com/read/2012/03/12/09320797/jangan.limpahkan,pengasuhan, anak.hanya.ibu/](http://female.kompas.com/read/2012/03/12/09320797/jangan.limpahkan,pengasuhan,anak.hanya.ibu/), diakses pada tanggal 12 Maret 2012.
- <http://flyuly.com/berbagai-masalah-yang-dihadapi-remaja-saat-ini/>, diakses pada tanggal 15 April 2012.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Patrilineal>, diakses pada tanggal 15 April 2012.
- <http://rumahfahima.org/:bukan-sembarang-ayah&catid=62:pendidikan&Itemid=128/>, diakses pada taggal 30 april 2012.
- [http://stiks-tarakanita.ac.id.Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Peran Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita. \*Jurnal stkis tarakanita\*](http://stiks-tarakanita.ac.id.Pengaruh_Motivasi_Berprestasi_Dan_Peran_Orangtua_Dengan_Prestasi_Belajar_Siswa_SMU_Tarakanita. Jurnal_stkis_tarananita). diakses pada tanggal 1 September 2012.
- Islami, D.K.N (2004). Pengaruh sikap, kebiasaan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 1 madrasah aliyah Al Mukmin Sukoharjo tahun pelajaran 2003/2004. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri.
- Kahar, R., Hirmaningsih, M (2008). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Diri Siswa SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, 4(I), 107-119.
- Kartika, R.A., Tjahjoanggro, A.J., Sinambela, F.C (2000). Tipe Konflik Interpersonal dan Motivasi Berprestasi. *Anima, Psychological Jurnal*, 15(IV). Halaman 380-389.
- Kartikawati, I. A. N (2007). Peran Program Academic Achievement Behavior Training (AABT) Terhadap Perubahan Motif Beprestasi Pada Mahasiswa Underachiever. *Psikomedia, Jurnal Psikologi Universitas Kristen Maranatha*. Halaman 28-46.
- Karyono., Kaloeti, D.V.S., Hidayati, F (2010). Peran Ayah dalam Pengasuhan. *Jurnal Psikologi UNDIP 09 (I)*.
- Lestari, S (2008). Pengasuhan Orangtua Dan Harga Diri Remaja: Studi Meta Analisis. *Anima, Indonesian Psichological Journal* 24(I). Halaman 17-25.
- Maetiningsih, D (2008). Hubungan Antara Scure Attachment dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- McClelland, D.C (1987). *Human Motivation* . New York : Canbridge University press.

- Ninawati (2002). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Phonesis* 01 (III). Halaman 75-90.
- Patmonodewo, S (1995). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putri, I.Y (2008). Hubungan Persepsi Tentang peran Ayah Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMP. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Rachmahana, R.S & Fahmi, S (2008). Adversiy Quetient (AQ) dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Program Akselerasi Dan Program Reguler. *Jurnal Keberbakatan dan Kreatifitas* 02(II). Halaman103-115.
- Rahman, I.A (2008). Hubungan Antara Persepsi tentang Pola Asuh Demokratis Antara Ayah dan Ibu dengan perilaku disiplin Remaja. *Jurnal Lentera Pendidikan* 11(I). Halaman 69-82.
- Robbins, S .P ( 2001). *Perilaku Organisasi* . Jakarta : Prenhalindo.
- Santrock J.W (1998). *Life span development perkembangan masa hidup. Jilid 2*. Alih bahasa : Chuairi dan damaik. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J.W (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja (terjemahan)*. Alih Bahasa: Adelar, dan Saragih. Jakarta : Erlangga.
- Sardiman (1987).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Singgih, D & Y, Singgih (1983). *Psikologi Praktis, Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Sudijono, A (1996). *Pengantar Evaluas Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yoyakarta : UNY Press.
- Sugiono, dkk (1997). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

- Sukmadinata, N.S (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suseno, M.N (2012). *Modul Pelatihan 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (olah data SPSS)*.Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Suwaid, M.N.A.H (2010).*Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Alih bahasa : Qurusy, F.A.A. Yogyakarta : Pro-U Media.
- Utomo, A.H (2005). Perbedaan Motivasi Berprestasi antara siswa yang menjadi pengurus OSIS dengan yang bukan pengurus OSIS di SMU YPE (Yayasan Pendidikan Ekonomi). *Skripsi (tidak diterbitkan)*.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Uyun, Q (1998). *Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa* . Jurnal Psikologika 06 (III). Halaman 45-54.
- Victoriana, E (2007). Hubungan Antara Diskusi Ayah-Remaja Mengenai Pendidikan Lnjutan dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Remaja Putera Suatu Penelitian Di SMAN X Bandung. *Psikomedia*. Halaman:13-27.
- Yuliawati, L., Setiawan, L.Y., Mulya,T (2007). Perubahan Pada Remaja Tanpa Ayah. *Arkhe, 12 (I)*.Halaman 1-8.
- Yunita, R.D (1999). Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Pada anak penderita Asma dan Bukan Penderita Asma. *Skripsi (idak diterbitkan)*.Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**1. Skala Try Out****IDENTITAS DIRI**

1. Nama (Inisial) : \_\_\_\_\_

2. Kelas : \_\_\_\_\_

**PETUNJUK MENGERJAKAN**

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang () pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

**SS** : Jika pernyataan sangat sesuai

**S** : Jika pernyataan sesuai

**R** : Ragu-ragu

**TS** : Jika pernyataan tidak sesuai

**STS** : Jika pernyataan sangat tidak sesuai

3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

*Selamat mengerjakan!!!*

*Terima kasih*

### SKALA I

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Setiap hari ayah meluangkan waktunya untuk makan bersama saya					
2.	Ketika saya sedih, ayah menanyakan masalah yang sedang menimpa saya					
3.	Sebelum mengambil keputusan, ayah mau mendengarkan pendapat saya terlebih dahulu					
4.	Ayah tidak mempunyai kesempatan untuk mendengarkan cerita tentang kegiatan sekolah saya					
5.	Ayah tidak peduli dengan masalah yang sedang saya hadapi					
6.	Ayah mengatur semua kegiatan yang harus saya lakukan					
7.	Ketika saya libur sekolah, ayah mengajak saya untuk berlibur ke tempat yang saya sukai					
8.	Ayah tidak memberi hukuman walaupun saya melakukan kesalahan					
9.	Saya diberi kebebasan oleh ayah untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin saya ikuti					
10	Sebagian besar waktu ayah dirumah dihabiskan untuk mengerjakan pekerjaannya yang belum selesai					
11.	Ayah memarahi saya jika nilai ulangan saya jelek					
12.	Ayah tidak memberikan uang ketika saya ingin membeli buku pelajaran					
13	Ayah selalu mengajak saya untuk sholat berjamaah dirumah					
14	Ayah selalu mendoakan saya ketika saya sedang menghadapi ujian					
15	Ayah menasehati saya supaya dapat mengatur waktu dengan baik					
16	Ketika libur kerja, ayah lebih sering kumpul dengan temannya daripada mengajak saya jalan-jalan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
17	Ayah adalah orang yang paling saya takuti					
18	Ayah tidak memberi kebebasan untuk mewujudkan cita cita yang saya impikan					
19	Ayah selalu mengajak saya membersihkan rumah bersama					
20	Ayah menyuruh saya membawa payung ke sekolah ketika hujan					
21	Ayah selalu menyempatkan hadir jika ada undangan sekolah					
22	Kegiatan membaca buku atau koran bersama ayah adalah hal yang sangat jarang kami lakukan					
23	Ketika saya sakit, ayah tetap meminta saya untuk berangkat sekolah					
24	Ayah tidak suka dengan teman-teman saya yang main ke rumah					
25	Berkebun bersama ayah adalah kegiatan yang biasa kami lakukan					
26	Ayah mengantar saya berobat ke dokter ketika saya sakit					
27	Ayah kenal baik dengan teman teman saya sehingga saya diperbolehkan untuk bergaul bersama mereka					
28	Ayah tidak pernah meluangkan waktu untuk menceritakan pengalamannya ketika masih muda					
29	Ayah tidak ada di samping saya ketika saya sedang banyak masalah					
30	Ayah tidak mau mendengarkan alasan saya ketika saya pulang terlalu malam					
31	Ketika ada waktu luang, ayah mengajak saya bersilaurahim ke rumah saudara					
32	Ayah memberi kebebasan pada saya untuk menentukan cita cita saya					
33	Ayah menyarankan saya untuk mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sekolah atau kampung saya					

	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
34	Ayah berangkat kerja sangat pagi dan pulang sudah malam, sehingga kami jarang bertemu					
35	Ayah pilih kasih kepada adek dan kakak saya					
36	Ayah tidak memperbolehkan saya mengikuti les di luar sekolah karena hanya akan membuang uang saja					
37	Ayah sering mengajak saya untuk minum teh bersama sambil mendengarkan cerita saya di sekolah					
38	Ketika saya melakukan kesalahan, ayah menasehati saya dengan lemah lembut					
39	Setiap ayah baru gajian, ayah selalu memberikan uang kepada saya untuk membeli kebutuhan sekolah					
40	Ayah tidak pernah mengajak saya untuk berkunjung ke tempat nenek atau saudara ayah yang lain					
41	Ayah tidak tahu bahwa sepatu dan seragam saya sudah sobek dan perlu diganti					
42	Ayah tidak mengizinkan saya untuk mengikuti kegiatan sekolah yang menginap					
43	Ayah sering mengajak saya untuk bermain bersama					
44	Ketika saya mengikuti lomba, ayah selalu mendampingi saya sehingga saya semakin semangat untuk bertanding					
45	Ayah mengizinkan saya mengikuti study tour meskipun dengan biaya yang agak mahal					
46	Ketika ayah sedang banyak pekerjaan, ayah tidak mempunyai waktu untuk makan bersama					
47	Ayah adalah orang yang keras sehingga saya takut bercerita mengenai masalah yang saya hadapi					
48	Ayah melarang saya mengikuti beberapa kegiatan sekolah tanpa memberi tahu alasannya					

## SKALA II

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menetapkan target nilai yang tidak terlalu tinggi pada setiap mata pelajaran					
2	Meskipun PR nya sulit, saya berusaha menyelesaikannya					
3	Saya menunda bermain sampai saya sudah menyelesaikan PR					
4	Setelah ujian selesai, saya menanyakan nilai ujian saya kepada guru					
5	Saya senang mencoba cara yang baru untuk menyelesaikan tugas saya					
6	Saya suka pelajaran yang tingkat kesulitannya setara dengan pelajaran kelas di bawah saya					
7	Saya tidak pernah belajar dengan sungguh-sungguh karena hasilnya sama saja					
8	Bagi saya, mengerjakan tugas kelompok hanya membuang waktu saja					
9	Saya tidak suka ada orang yang memberi kritikan pada hasil pekerjaan saya					
10	Jam belajar saya hanya malam hari saja					
11	Tugas yang sangat mudah membuat saya bosan					
12	Saya menahan kantuk supaya dapat menyelesaikan semua tugas saya					
13	Saya selalu mengerjakan PR dari guru					
14	Jika saya mendapat nilai jelek, saya akan berusaha untuk memperbaikinya					
15	Saya senang memanfaatkan perpustakaan atau internet untuk menambah pengetahuan saya					
16	Saya suka mencoba pekerjaan yang sangat sulit					

	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
17	Jika tidak dapat mengerjakan PR, saya mencontek jawaban teman					
18	Saya merasa bosan untuk belajar, sehingga saya memilih untuk bermain					
19	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan yang saya peroleh					
20	Saya tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler karena hanya meghabiskan waktu					
21	Saya tidak memaksakan diri saya untuk menjadi juara umum di sekolah					
22	Saya tidak putus asa jika diberi PR yang jumlahnya banyak					
23	Meskipun pelajarannya membosankan, saya tetap mengikuti pelajaran tersebut sampai selesai					
24	Saya melakukan saran yang diberikan oleh orang lain untuk melakukan sesuatu yang lebih baik					
25	Saat pelajaran kosong, saya lebih suka memilih membaca di perpustakaan daripada bermain					
26	Saya ingin menjadi juara satu di sekolah walaupun saya ragu untuk memperolehnya					
27	Kalau sedang mengerjakan tugas yang sulit, saya sering malas untuk meneruskannya dan menundanya di waktu lain					
28	Saya sering menyerahkan tugas kelompok kepada teman					
29	Bila saya gagal, sebenarnya itu adalah takdir sehingga tidak perlu untuk belajar lebih giat lagi					
30	Saya kurang berani untuk mencoba pengalaman baru					
31	Tugas yang menuntut hasil yang sempurna dapat membuat saya frustasi					
32	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secepatnya walaupun waktu pengumpulannya masih lama					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
33	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru					
34	Saya sering bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang tidak saya pahami					
35	Saya tertarik mempelajari hal baru yang ada di sekitar saya					
36	Bagi saya, tugas yang sangat mudah lebih menarik daripada tugas yang agak sulit					
37	Jika kesulitan dalam mengerjakan PR, saya malas menyelesaiakannya					
38	Saya menunda mengerjakan PR karena acara TV yang menarik					
39	Hasil ulangan saya yang jelek membuat saya putus asa					
40	Saya tidak suka mengerjakan tugas-tugas yang menuntut ide-ide atau gagasan baru					
41	Saya mempunyai cita-cita yang sesuai dengan bakat saya					
42	Saya selalu menyelesaikan soal ulangan yang diberikan guru meskipun harus pulang terakhir					
43	Saya belajar tidak hanya ketika akan menghadapi ujian semester saja					
44	Setiap pulang sekolah, saya selalu mengulang kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru					
45	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain tentang apa saja yang tidak saya pahami					
46	Saya mempunyai target semua nilai ujian saya minimal 95					
47	Jika nilai ulangan saya jelek, saya tidak ingin mengikuti remidi untuk memperbaiki nilai saya					
48	Karena terlalu asyik menonton tv, saya terkadang lupa kalau ada PR dari sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
49	Saya tidak menerima nasehat yang diberikan oleh siapapun					
50	Saya lebih suka berdiskusi tentang artis daripada berdiskusi tentang mata pelajaran					

















### 3. RELIABILITY

#### a. Skala Motivasi Berprestasi

```
RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037
VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
```

#### Reliability

[DataSet1] D:\bahan skripsi\data motivasi berprestasi.sav

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	50

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.9000	.97416	50
VAR00002	2.9400	.73983	50
VAR00003	2.5200	1.07362	50
VAR00004	2.5200	.93110	50
VAR00005	2.5200	1.01499	50
VAR00006	2.3000	.86307	50
VAR00007	3.0200	.65434	50
VAR00008	3.0000	.88063	50
VAR00009	2.6000	.78246	50
VAR00010	2.3600	1.12050	50
VAR00011	1.4000	1.01015	50
VAR00012	2.5200	1.07362	50
VAR00013	2.6800	.99877	50
VAR00014	3.1000	.73540	50
VAR00015	2.4800	1.09246	50
VAR00016	1.8400	.86567	50
VAR00017	2.2200	1.20017	50
VAR00018	2.6600	.93917	50
VAR00019	2.9200	.92229	50
VAR00020	2.9200	.75160	50
VAR00021	2.3600	1.04511	50
VAR00022	2.6200	.83029	50
VAR00023	2.8800	.77301	50
VAR00024	2.8800	.89534	50
VAR00025	2.0800	1.08496	50
VAR00026	1.4800	.95276	50
VAR00027	2.7200	4.50415	50
VAR00028	2.7800	.81541	50
VAR00029	2.7800	.97499	50

VAR00030	2.4800	.99468	50
VAR00031	1.5400	.88548	50
VAR00032	2.1200	1.06215	50
VAR00033	2.2800	1.05056	50
VAR00034	2.5000	.93131	50
VAR00035	2.3600	.92051	50
VAR00036	1.7200	.90441	50
VAR00037	2.4200	1.03194	50
VAR00038	2.6000	1.06904	50
VAR00039	2.6200	1.04764	50
VAR00040	1.6800	1.85648	50
VAR00041	2.8000	1.01015	50
VAR00042	2.7200	.83397	50
VAR00043	2.8600	.90373	50
VAR00044	2.1200	1.00285	50
VAR00045	2.6400	.98478	50
VAR00046	2.4400	1.01338	50
VAR00047	2.8200	1.08214	50
VAR00048	1.7800	1.11190	50
VAR00049	2.7800	.78999	50
VAR00050	2.7800	.97499	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.1600	360.586	-.087	.832
VAR00002	120.1200	341.863	.581	.820
VAR00003	120.5400	341.968	.382	.822
VAR00004	120.5400	355.682	.050	.829
VAR00005	120.5400	348.294	.237	.825
VAR00006	120.7600	356.145	.043	.829
VAR00007	120.0400	342.162	.649	.820

VAR00008	120.0600	346.466	.337	.824
VAR00009	120.4600	348.376	.319	.824
VAR00010	120.7000	340.296	.405	.821
VAR00011	121.6600	370.311	-.335	.837
VAR00012	120.5400	336.988	.511	.819
VAR00013	120.3800	337.873	.529	.819
VAR00014	119.9600	341.060	.615	.820
VAR00015	120.5800	343.106	.346	.823
VAR00016	121.2200	362.461	-.149	.832
VAR00017	120.8400	329.158	.636	.815
VAR00018	120.4000	335.510	.637	.817
VAR00019	120.1400	343.470	.409	.822
VAR00020	120.1400	342.245	.557	.820
VAR00021	120.7000	352.990	.107	.828
VAR00022	120.4400	347.313	.333	.824
VAR00023	120.1800	345.498	.425	.822
VAR00024	120.1800	339.579	.543	.820
VAR00025	120.9800	336.796	.511	.819
VAR00026	121.5800	369.922	-.342	.836
VAR00027	120.3400	295.739	.273	.857
VAR00028	120.2800	343.838	.456	.822
VAR00029	120.2800	346.124	.309	.824
VAR00030	120.5800	358.330	-.027	.831
VAR00031	121.5200	358.010	-.015	.830
VAR00032	120.9400	345.404	.298	.824
VAR00033	120.7800	338.175	.492	.820
VAR00034	120.5600	344.741	.367	.823
VAR00035	120.7000	348.622	.257	.825
VAR00036	121.3400	358.311	-.024	.830
VAR00037	120.6400	333.868	.620	.817
VAR00038	120.4600	331.151	.668	.816
VAR00039	120.4400	340.211	.440	.821
VAR00040	121.3800	363.138	-.117	.840
VAR00041	120.2600	342.278	.401	.822

VAR00042	120.3400	346.556	.356	.823
VAR00043	120.2000	340.694	.503	.820
VAR00044	120.9400	338.711	.504	.820
VAR00045	120.4200	351.881	.148	.827
VAR00046	120.6200	344.812	.331	.823
VAR00047	120.2400	359.982	-.069	.832
VAR00048	121.2800	334.940	.544	.818
VAR00049	120.2800	345.308	.421	.822
VAR00050	120.2800	339.308	.502	.820

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123.0600	358.302	18.92888	50

### b. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

```
RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021
VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037
VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047 VAR00048 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	48

\*

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.6800	1.07741	50
VAR00002	1.9200	1.14000	50
VAR00003	2.4200	1.05153	50
VAR00004	2.4400	.99304	50
VAR00005	2.6600	1.09935	50
VAR00006	2.0800	1.10361	50
VAR00007	1.6000	1.16058	50
VAR00008	1.6600	1.25536	50
VAR00009	2.9600	.80711	50
VAR00010	1.9400	1.28428	50
VAR00011	1.4000	1.22890	50
VAR00012	3.2400	.91607	50
VAR00013	1.8400	1.07590	50
VAR00014	2.9800	.95810	50
VAR00015	3.1400	.78272	50
VAR00016	2.3600	1.19112	50
VAR00017	2.1200	1.11831	50
VAR00018	3.0600	.95640	50
VAR00019	2.1200	1.17178	50
VAR00020	2.7600	1.06061	50
VAR00021	2.4000	1.14286	50
VAR00022	1.6400	1.28983	50
VAR00023	2.6600	.98167	50
VAR00024	2.9000	.88641	50
VAR00025	1.7400	1.25860	50
VAR00026	2.5600	1.12776	50
VAR00027	2.4000	.96890	50
VAR00028	2.0800	1.12195	50
VAR00029	2.0400	1.02936	50

VAR00030	2.5000	1.12938	50
VAR00031	2.5400	1.21571	50
VAR00032	3.3200	.71257	50
VAR00033	2.3400	.98167	50
VAR00034	2.6600	1.09935	50
VAR00035	2.5800	.99160	50
VAR00036	3.2400	.71600	50
VAR00037	1.3600	.85141	50
VAR00038	2.5400	1.07305	50
VAR00039	2.7600	1.04119	50
VAR00040	3.0800	.69517	50
VAR00041	2.6600	.98167	50
VAR00042	2.6200	.80534	50
VAR00043	1.4000	.88063	50
VAR00044	1.4600	1.12866	50
VAR00045	2.2000	1.12486	50
VAR00046	1.8600	1.08816	50
VAR00047	2.4000	.96890	50
VAR00048	2.3200	.95704	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110.9600	192.080	.298	.749
VAR00002	110.7200	200.410	.014	.761
VAR00003	110.2200	194.869	.210	.752
VAR00004	110.2000	190.612	.385	.746
VAR00005	109.9800	188.591	.409	.744
VAR00006	110.5600	202.047	-.035	.762
VAR00007	111.0400	184.366	.522	.738
VAR00008	110.9800	208.347	-.214	.772
VAR00009	109.6800	196.875	.204	.753

VAR00010	110.7000	200.173	.009	.762
VAR00011	111.2400	198.513	.062	.759
VAR00012	109.4000	197.347	.154	.754
VAR00013	110.8000	198.531	.081	.758
VAR00014	109.6600	190.351	.412	.745
VAR00015	109.5000	200.296	.056	.757
VAR00016	110.2800	184.124	.514	.738
VAR00017	110.5200	196.949	.126	.756
VAR00018	109.5800	195.269	.223	.752
VAR00019	110.5200	190.989	.302	.748
VAR00020	109.8800	190.883	.346	.747
VAR00021	110.2400	196.513	.135	.756
VAR00022	111.0000	201.388	-.025	.764
VAR00023	109.9800	202.347	-.041	.762
VAR00024	109.7400	189.747	.476	.743
VAR00025	110.9000	191.031	.274	.749
VAR00026	110.0800	190.320	.339	.747
VAR00027	110.2400	209.247	-.287	.770
VAR00028	110.5600	197.598	.105	.757
VAR00029	110.6000	188.286	.453	.743
VAR00030	110.1400	195.184	.180	.754
VAR00031	110.1000	182.418	.556	.736
VAR00032	109.3200	195.732	.297	.750
VAR00033	110.3000	198.173	.109	.756
VAR00034	109.9800	194.959	.195	.753
VAR00035	110.0600	193.486	.279	.750
VAR00036	109.4000	192.980	.435	.747
VAR00037	111.2800	192.491	.378	.747
VAR00038	110.1000	188.786	.414	.744
VAR00039	109.8800	193.332	.267	.750
VAR00040	109.5600	194.374	.376	.748
VAR00041	109.9800	195.816	.196	.753
VAR00042	110.0200	198.183	.146	.754
VAR00043	111.2400	188.798	.520	.742

VAR00044	111.1800	189.742	.358	.746
VAR00045	110.4400	203.068	-.068	.764
VAR00046	110.7800	202.257	-.042	.763
VAR00047	110.2400	190.717	.392	.746
VAR00048	110.3200	192.957	.311	.749

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
112.6400	202.153	14.21807	48

## 1. Skala Penelitian

### **IDENTITAS DIRI**

Nama (Inisial) : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **PETUNJUK MENGERJAKAN**

1. Lengkapilah terlebih dahulu identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang di sediakan, dengan ketentuan sebagai berikut:  
SS : Jika pernyataan sangat sesuai  
S : Jika pernyataan sesuai  
R : Ragu-ragu  
TS : Jika pernyataan tidak sesuai  
STS : Jika pernyataan sangat tidak sesuai
3. Setelah selesai mengerjakan, periksalah kembali. Usahakan agar semua nomor terjawab
4. Dalam pernyataan di bawah ini tidak ada jawaban yang salah

*Selamat mengerjakan!!!*

*Terima kasih*

### SKALA I

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Ayah tidak mempunyai kesempatan untuk mendengarkan cerita tentang kegiatan sekolah saya					
2.	Ayah tidak peduli dengan masalah yang sedang saya hadapi					
3.	Ketika saya libur sekolah, ayah mengajak saya untuk berlibur ke tempat yang saya sukai					
4.	Ayah selalu mendoakan saya ketika saya sedang menghadapi ujian					
5.	Ketika libur kerja, ayah lebih sering kumpul dengan temannya daripada mengajak saya jalan-jalan					
6.	Ayah selalu mengajak saya membersihkan rumah bersama					
7.	Ayah menyuruh saya membawa payung ke sekolah ketika hujan					
8.	Ayah tidak suka dengan teman-teman saya yang main ke rumah					
9.	Ayah mengantar saya berobat ke dokter ketika saya sakit					
10	Ayah kenal baik dengan teman teman saya sehingga saya diperbolehkan untuk bergaul bersama mereka					
11.	Ayah tidak pernah meluangkan waktu untuk menceritakan pengalamannya ketika masih muda					
12.	Ayah tidak ada di samping saya ketika saya sedang banyak masalah					
13	Ketika ada waktu luang, ayah mengajak saya bersilaurahim ke rumah saudara					
14	Ayah memberi kebebasan pada saya untuk menentukan cita cita saya					
15	Ayah menyarankan saya untuk mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sekolah atau kampung saya					
16	Ayah berangkat kerja sangat pagi dan pulang sudah malam, sehingga kami jarang bertemu					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
17	Ayah tidak memperbolehkan saya mengikuti les di luar sekolah karena hanya akan membuang uang saja					
18	Ayah sering mengajak saya untuk minum teh bersama sambil mendengarkan cerita saya di sekolah					
19	Ketika saya melakukan kesalahan, ayah menasehati saya dengan lemah lembut					
20	Ayah tidak pernah mengajak saya untuk berkunjung ke tempat nenek atau saudara ayah yang lain					
21	Ayah sering mengajak saya untuk bermain bersama					
22	Ketika saya mengikuti lomba, ayah selalu mendampingi saya sehingga saya semakin semangat untuk bertanding					
23	Ayah adalah orang yang keras sehingga saya takut bercerita mengenai masalah yang saya hadapi					
24	Ayah melarang saya mengikuti beberapa kegiatan sekolah yang menginap					

## SKALA II

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Meskipun PR nya sulit, saya berusaha menyelesaiannya					
2	Saya menunda bermain sampai saya sudah menyelesaikan PR					
3	Saya tidak pernah belajar dengan sungguh sungguh karena hasilnya sama saja					
4	Bagi saya, mengerjakan tugas kelompok hanya membuang waktu saja					
5	Saya tidak suka ada orang yang memberi kritikan pada hasil pekerjaan saya					
6	Jam belajar saya hanya malam hari saja					
7	Saya menahan kantuk supaya dapat menyelesaikan semua tugas saya					
8	Saya selalu mengerjakan PR dari guru					
9	Jika saya mendapat nilai jelek, saya akan berusaha untuk memperbaikinya					
10	Saya senang memanfaatkan perpustakaan atau internet untuk menambah pengetahuan saya					
11	Jika tidak dapat mengerjakan PR, saya mencontek jawaban teman					
12	Saya merasa bosan untuk belajar, sehingga saya memilih untuk bermain					
13	Saya tidak peduli dengan hasil ulangan yang saya peroleh					
14	Saya tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler karena hanya menghabiskan waktu					
15	Saya tidak putus asa jika diberi PR yang jumlahnya banyak					
16	Meskipun pelajarannya membosankan, saya tetap mengikuti pelajaran tersebut sampai selesai					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
17	Saya melakukan saran yang diberikan oleh orang lain untuk melakukan sesuatu yang lebih baik					
18	Saat pelajaran kosong, saya lebih suka memilih membaca di perpustakaan daripada bermain					
19	Saya sering menyerahkan tugas kelompok kepada teman					
20	Bila saya gagal, sebenarnya itu adalah takdir sehingga tidak perlu untuk belajar lebih giat lagi					
21	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru					
22	Saya sering bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang tidak saya pahami					
23	Saya tertarik mempelajari hal baru yang ada di sekitar saya					
24	Jika kesulitan dalam mengerjakan PR, saya malas menyelesaiakannya					
25	Saya menunda mengerjakan PR karena acara TV yang menarik					
26	Hasil ulangan saya yang jelek membuat saya putus asa					
27	Saya mempunyai cita-cita yang sesuai dengan bakat saya					
28	Saya selalu menyelesaikan soal ulangan yang diberikan guru meskipun harus pulang terakhir					
29	Saya belajar tidak hanya ketika akan menghadapi ujian semester saja					
30	Setiap pulang sekolah, saya selalu mengulang kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru					
31	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain tentang apa saja yang tidak saya pahami					
32	Saya mempunyai target semua nilai ujian saya minimal 95					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
33	Karena terlalu asyik menonton tv, saya terkadang lupa kalau ada PR dari sekolah					
34	Saya tidak menerima nasehat yang diberikan oleh siapapun					
35	Saya lebih suka berdiskusi tentang artis daripada berdiskusi tentang mata pelajaran					













## Pengolahan Data Penelitian

### 1. Kategorisasi

#### a. Kategorisasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

#### **Frequencies**

<b>Statistics</b>		
	Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	Motivasi Berprestasi
N	Valid	88
	Missing	0

#### **Frequency Table**

**Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	1.1	1.1
	25.00	1	1.1	2.3
	33.00	5	5.7	8.0
	34.00	3	3.4	11.4
	35.00	4	4.5	15.9
	36.00	9	10.2	26.1
	37.00	14	15.9	42.0
	38.00	9	10.2	52.3
	44.00	1	1.1	53.4
	45.00	4	4.5	58.0
	46.00	1	1.1	59.1
	47.00	1	1.1	60.2
	48.00	1	1.1	61.4
	49.00	1	1.1	62.5



79.00	2	2.3	2.3	6.8
80.00	1	1.1	1.1	8.0
81.00	1	1.1	1.1	9.1
82.00	2	2.3	2.3	11.4
85.00	2	2.3	2.3	13.6
86.00	1	1.1	1.1	14.8
87.00	3	3.4	3.4	18.2
88.00	5	5.7	5.7	23.9
89.00	6	6.8	6.8	30.7
90.00	6	6.8	6.8	37.5
92.00	3	3.4	3.4	40.9
93.00	2	2.3	2.3	43.2
94.00	3	3.4	3.4	46.6
95.00	3	3.4	3.4	50.0
96.00	1	1.1	1.1	51.1
97.00	4	4.5	4.5	55.7
98.00	1	1.1	1.1	56.8
99.00	5	5.7	5.7	62.5
100.00	2	2.3	2.3	64.8
101.00	3	3.4	3.4	68.2
102.00	2	2.3	2.3	70.5
103.00	2	2.3	2.3	72.7
104.00	1	1.1	1.1	73.9
106.00	3	3.4	3.4	77.3
107.00	1	1.1	1.1	78.4
109.00	4	4.5	4.5	83.0
110.00	1	1.1	1.1	84.1
112.00	3	3.4	3.4	87.5
113.00	3	3.4	3.4	90.9
114.00	1	1.1	1.1	92.0

116.00	1	1.1	1.1	93.2
118.00	2	2.3	2.3	95.5
122.00	1	1.1	1.1	96.6
124.00	1	1.1	1.1	97.7
130.00	2	2.3	2.3	100.0
Total	88	100.0	100.0	

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
keterlibatan	88	43.8864	9.88140	21.00	72.00
Motivasi	88	96.9659	12.95833	59.00	130.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00002	VAR00001
N		88	88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.8864	96.9659
	Std. Deviation	96.9659	12.95833
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.080
	Positive	.093	.080
	Negative	-.082	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.633

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





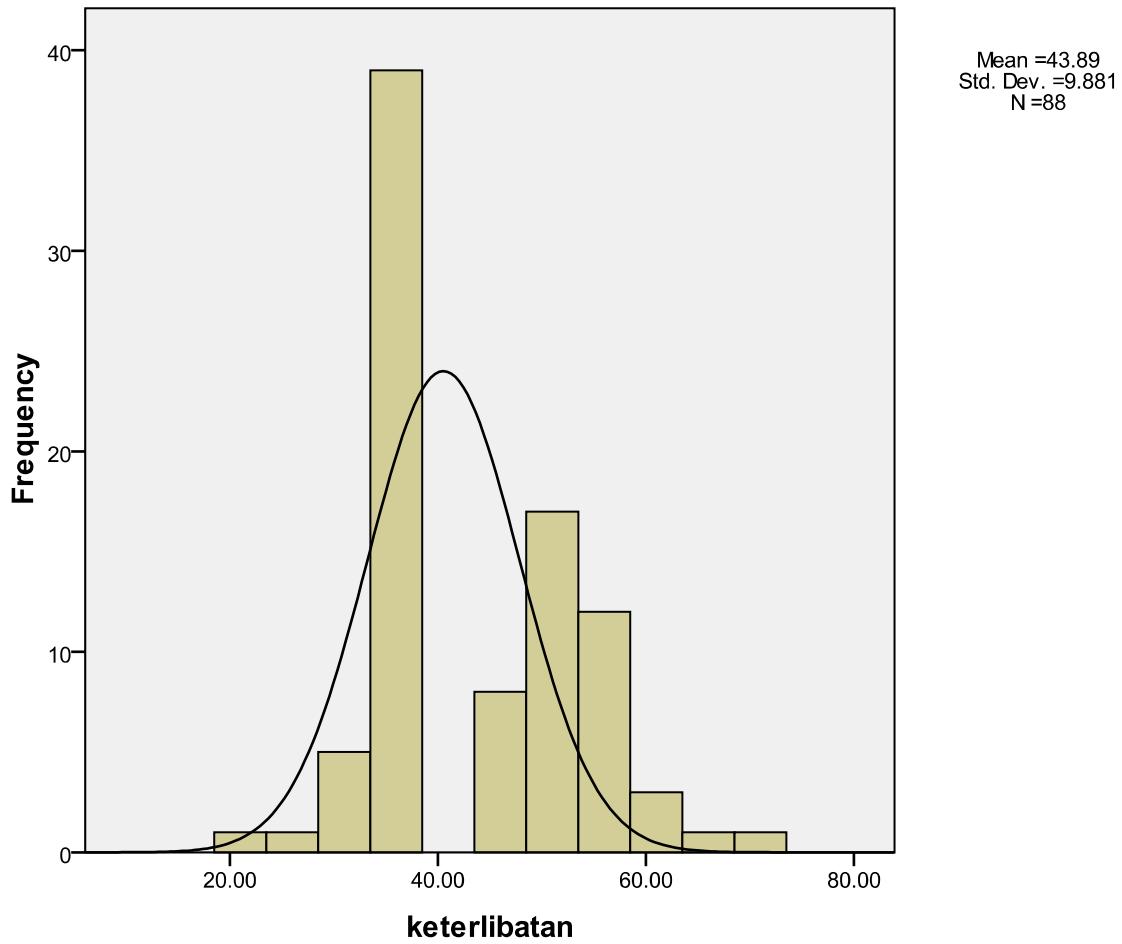
### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Spearman Rho.

##### Nonparametric Correlations

**Correlations**

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	Keterlibatan	Correlation Coefficient	1.000	.049
	Ayah dalam Pengasuhan	Sig. (1-tailed)	.	.324
		N	88	88
	Motivasi	Correlation Coefficient	.049	1.000
	Berprestasi	Sig. (1-tailed)	.324	.
		N	88	88



### Motivasi Berprestasi

